

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MENGUNAKAN MEDIA FOTO PERISTIWA PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 25 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh: Nurul Septiana Fatmawati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
sist.nurulseptiana@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo; (2) pengaruh pembelajaran menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa terhadap sikap dan minat siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo; (3) peningkatan keterampilan menulis teks berita setelah diadakan pembelajaran menggunakan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahap penelitian, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Dalam pengumpulan data ini digunakan teknik tes dan teknik nontes. Untuk analisis digunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan (1) tahap prasiklus, pembelajaran menulis berita masih menggunakan metode ceramah, pada siklus I dan siklus II menggunakan media foto peristiwa antara lain: (a) siswa mengamati foto peristiwa yang telah dibagikan; (b) guru meminta siswa untuk menuliskan pokok-pokok penting yang terdapat dalam foto peristiwa, pokok-pokok penting tersebut merupakan pokok-pokok penting yang terdapat dalam berita adalah 5W 1H; (c) siswa mengembangkan pokok-pokok penting menjadi teks berita yang singkat, jelas, dan padat. (2) pengaruh media foto peristiwa terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita dapat dilihat dari hasil pengamatan. Pada prasiklus sikap siswa hanya mencapai 22,58% dan minat siswa hanya 22,58%. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi 45,16% dan minat siswa menjadi 61,29%. Pada siklus II sikap siswa mencapai 90,32% dan minat siswa menjadi 87,09%. (3) peningkatan keterampilan menulis berita menggunakan media foto peristiwa terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus 61,70, siklus I 71,29, dan siklus II 77,90.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Teks Berita, Media Foto Peristiwa, Siswa SMP.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Dengan bahasa, dapat berkomunikasi dengan sesama dengan cara yang hampir tanpa batas. Juga dapat mengutarakan keinginan kepada orang lain sehingga orang lain itu dapat

mengetahui keinginan kita. Dalam mempelajari suatu bahasa, ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) tidak menjadi topik pembahasan tersendiri atau berdiri sendiri, tetapi menyatu pada proses belajar bahasa, dengan tujuannya untuk mencapai kompetensi tertentu. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan dan pendapat tersebut adalah keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori dan menggunakan metode ceramah, akibatnya siswa cenderung cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, guru belum menggunakan media dalam pembelajaran menulis teks berita. Guru hanya menggunakan buku paket atau LKS dalam mengajar.

Media foto peristiwa merupakan media yang dipilih peneliti untuk memperbaiki hasil pembelajaran menulis teks berita. Foto peristiwa akan memudahkan siswa dalam mengamati kejadian yang terdapat dalam foto tersebut. Siswa mengamati foto peristiwa dan diharapkan siswa mampu menuangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan. Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) penerapan pembelajaran menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016; (2) pengaruh menggunakan media foto peristiwa terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016; (3) peningkatan keterampilan menulis teks berita setelah diadakan pembelajaran menggunakan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo.

Dalam kajian teori dijelaskan pengertian menulis, pengertian berita, dan pengertian media foto peristiwa. Menulis adalah salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik

(*academic writing*), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya. Menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan, memberitahukan, dan memengaruhi (Zainurrahman, 2013: 2), sedangkan Sukirno (2013: 3) mengemukakan menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Djuraid (2006:11) mengungkapkan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Menurut Maharani (2008: 27-28), berita adalah sebuah peristiwa, kejadian nyata, riil, bukan karangan yang terjadi di sebuah tempat yang dilaporkan.

Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2014: 3) mengemukakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Sadiman, 2011: 6).

Media foto peristiwa merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk pembelajaran menulis berita. Media foto peristiwa menampilkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di lingkungan. Foto peristiwa akan menerjemahkan konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Siswa diajak untuk mengamati suatu kejadian yang ada di foto peristiwa. Hal ini akan menarik perhatian siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2012: 3). Subjek penelitian ini

adalah 32 siswa. Namun, ada salah satu siswa yang pindah. Jadi penelitian ini adalah 31 siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 31 orang. Siswa laki-laki berjumlah 20 orang dan siswa perempuan berjumlah 11 orang. Fokus penelitian ini adalah kemampuan menulis berita menggunakan media foto peristiwa. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal, yaitu penyajian hasil analisis data dalam penelitian dipaparkan dengan kata-kata tanpa menggunakan simbol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Media Foto Peristiwa

Pelaksanaan pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media foto peristiwa terdapat tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus (1) guru menjelaskan materi menulis berita; (2) siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami; (3) siswa mengerjakan tes menulis berita dengan tema bebas; (4) siswa mengumpulkan tugas menulis berita. Hasil kemampuan peserta didik menulis berita masih banyak yang dibawah nilai rata-rata 7,00. Hal ini menjadi dasar dilakukan tindakan perbaikan, yaitu menggunakan media foto peristiwa untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis berita, keaktifan peserta didik, dan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih baik.

Pada tahap siklus I dan siklus II langkah-langkahnya sebagai berikut (1) guru menyampaikan kompetensi dasar yang dipelajari hari itu, serta mengaitkan dengan kehidupan; (2) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi menulis berita; (4) siswa mengamati foto peristiwa untuk menuliskan pokok-pokok berita; (6) siswa mengembangkan pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas; (7) pada siklus I

siswa mengerjakan tes menulis berita tentang tanah longsor dan pada siklus II menulis tentang kecelakaan; (8) siswa maju dan menumpulkan hasil karyanya untuk mendapatkan komentar dari guru.

2) Pengaruh Penggunaan Media Foto Peristiwa terhadap Sikap dan Minat Siswa.

Pengaruh Penggunaan Media Foto Peristiwa Terhadap Sikap dan Minat Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Purworejo terlihat dari hasil observasi. Dalam proses observasi, terdapat empat aspek yang dinilai. Berikut ini disajikan sikap dan minat dalam bentuk tabel.

**Hasil Pengamatan Situasi Pembelajaran Prasiklus,
Siklus I, dan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Pilihan Jawaban		Pilihan Jawaban		Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa siap dalam menerima pembelajaran	9 29,03%	22 70,96%	17 54,83%	14 45,16%	29 93,54%	2 6,45%
2.	Siswa berminat untuk memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan	7 22,58%	24 77,41%	19 61,29%	12 38,70%	27 87,09%	4 12,90%
3.	Siswa gaduh saat pembelajaran	24 77,41%	7 22,58%	17 48,38%	14 45,16%	3 9,67%	28 90,32%
4.	Siswa tenang saat pembelajaran	13 41,93%	18 58,06%	22 70,96%	9 29,03%	30 96,77%	1 3,22%
5.	Siswa aktif bertanya	8 25,80%	23 74,19%	21 67,74%	10 32,25%	12 38,70%	19 61,29%

Pada tahap prasiklus siswa yang siap dalam menerima pembelajaran hanya 29,03% atau 9 siswa. Siswa yang berminat untuk memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan 22,58% atau 7 siswa. Siswa yang gaduh saat pembelajaran 77,41% atau 24 siswa. Siswa yang tenang saat mengerjakan tugas rata-ratanya 41,93 % atau 13 siswa. Siswa yang aktif bertanya rata-ratanya sebesar 25,80% atau 8 siswa, hal ini berarti siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada tahap siklus I siswa yang siap dalam menerima pembelajaran 54,83% atau 17. Siswa yang berminat untuk memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan 61,29 % atau 19 siswa. Siswa yang gaduh saat pembelajaran 48,38% atau 17 siswa. Siswa yang tenang saat mengerjakan tugas rata-ratanya 70,96 % atau 22 siswa. Siswa yang aktif bertanya rata-ratanya sebesar 67,74% atau 21 siswa, hal ini berarti setengah lebih siswa sudah berantusias dalam memberikan pertanyaan. Pada siklus II proses belajar mengajar hasilnya jauh lebih baik. Terlihat dari sikap siswa yang siap dalam menerima pembelajaran 93,54% atau 29. Siswa yang berminat untuk memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan 87,09% atau 27 siswa. Siswa yang gaduh saat pembelajaran 9,67% atau 3 siswa. Siswa yang tenang saat mengerjakan tugas rata-ratanya 96,77 % atau 30 siswa. Pada siklus II ini siswa yang bertanya hanya 12 siswa atau 38,70%. Itupun pertanyaan yang positif karena siswa ingin mengetahui materi pembelajaran. Hal ini menyimpulkan bahwa siswa lebih berantusias mengikuti pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media foto peristiwa.

3) Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Siswa.

Kriteria keberhasilan tindakan praktik menulis berita dengan menggunakan media foto peristiwa adalah terdapat peningkatan yang terkait dengan kemampuan menulis berita, yaitu dengan adanya peningkatan skala penskoran dari tiap siklus yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

**Peningkatan Nilai Rata-rata Menulis Berita Setiap Aspek pada Tindakan
Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Pemahaman isi	21,45	24,51	25,67
2.	Ketepatan struktur kalimat	13,19	15,67	17,83
3.	Tata bahasa	13,93	15,83	17,70
4.	Ejaan dan tata tulis	13,12	14,96	16,64
	Jumlah	61,70	71,29	77,90

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan data penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis berita yang melalui tiga tahapan yaitu siswa mengamati foto peristiwa yang telah dibagikan peneliti, peneliti meminta siswa untuk menuliskan pokok-pokok penting yang terdapat dalam foto peristiwa, pokok-pokok penting tersebut merupakan pokok-pokok penting yang terdapat dalam berita adalah 5W 1H, siswa mengembangkan pokok-pokok penting menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas. (2) Sikap dan minat belajar siswa pada prasiklus, prasiklus sikap siswa hanya mencapai 22,58% dan minat siswa hanya 22,58%. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi 45,16% dan minat siswa menjadi 61,29%. Pada siklus II sikap siswa mencapai 90,32% dan minat siswa menjadi 87,09%. (3) peningkatan keterampilan menulis berita menggunakan media foto peristiwa terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus 61,70, siklus I 71,29, dan siklus II 77,90.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian di atas adalah (1) Bagi sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan model pembelajaran menggunakan media foto peristiwa dan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang berkaitan dengan model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran. (2) Bagi guru mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa ini dapat digunakan oleh

guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif yang dapat menyenangkan dan mengaktifkan siswa. (3) Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi untuk aktif dalam menulis. Pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa ini diharapkan dapat dikembangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Ashar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.

Maharani, Maesita. 2008. *Reportase Dasar dan Penulisan Berita*. Permata Equator Media.

Sadiman, Arief S, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori hingga Praktik*. Bandung: Alfabet